

Kunjungan Mahasiswa Kemitraan UM dan PT Tjiwi Kimia Tbk

Pewarta : Syabillah Widyatmoko

Malang - Universitas Negeri Malang (UM) menerima kunjungan mahasiswa kemitraan dan PT Tjiwi Kimia Tbk. Acara berlangsung di Graha Rektorat, Ruang Sidang Senat, lantai 9. Acara ini dihadiri oleh Rektor serta jajaran pimpinan UM lainnya. Agenda ini merupakan bentuk tindak lanjut dari MoU antara kedua belah pihak.



Dalam sambutannya Rektor UM, Prof. Dr. Hariyono, M.Pd, menyampaikan, "Kehadiran mahasiswa baru ini akan memperkuat eksistensi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UM, serta membuka peluang kerjasama dan kolaborasi lebih lanjut antara kedua belah pihak," ujarnya. Beliau menambahkan bahwa program ini bertujuan untuk memperluas jangkauan program pascasarjana UM dan menarik lebih banyak calon mahasiswa.

Sementara itu dari pihak PT Tjiwi Kimia Tbk., Beni Haryawan selaku *Public Affair and License-Sustainability Division* turut mengucapkan terima kasih kepada Rektor

UM dan seluruh pihak yang telah menyambut karyawan mereka dengan hangat. "Ini adalah bukti nyata bahwa Tjiwi Kimia selalu berkomitmen untuk meningkatkan kemampuan karyawannya. Harapan kami, UM dapat menjadi tempat yang ideal untuk menggali ilmu, baik *soft skills* maupun *hard skills*," jelasnya. Ia juga menekankan bahwa biaya pendidikan sepenuhnya ditanggung oleh karyawan, dengan perusahaan hanya berperan sebagai fasilitator.

Beni menambahkan bahwa semangat karyawan untuk terus mengembangkan diri telah disaksikan langsung oleh serikat pekerja perusahaan. "Meskipun biaya ditanggung secara mandiri, kami siap memberikan bantuan jika diperlukan. Namun, hingga saat ini, tidak ada satu pun karyawan yang meminta dukungan finansial, yang menunjukkan bahwa ini benar-benar merupakan keinginan mereka untuk mengembangkan diri," kata Beni.

Langkah ini sejalan dengan tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya dalam aspek peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan kapasitas manusia. PT Tjiwi Kimia Tbk., melalui tiga pilar utama (manajemen (HRD), serikat pekerja, dan koperasi karyawan) berkomitmen mendukung peningkatan kompetensi karyawannya, sejalan dengan prinsip *lifelong learning* atau pembelajaran sepanjang hayat.

Kerjasama ini diharapkan dapat menjadi model bagi perusahaan lain dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia melalui pendidikan tinggi, sekaligus memperkuat sinergi antara dunia akademik dan industri.



Foto bersama: UM dengan PT Tjiwi Kimia Tbk. bersinergi mengembangkan potensi para sumber daya manusia antara kedua belah pihak

Kolaborasi Internasional: UM dan UTM Gelar Pengabdian Masyarakat di Pantai Bajulmati

Pewarta: Soni Subhan Muttaqin



Tientus memberikan materi Sekolah Alam kepada para peserta pengabdian yang terdiri dari mahasiswa UTM dan UM

Malang. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Malang (FMIPA UM) mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkolaborasi dengan Universiti Teknologi Malaysia (UTM). Kegiatan ini berlangsung selama empat hari, mulai dari Senin, 29 Juli hingga Jumat, 2 Agustus 2024. Dalam tiga hari pertama, peserta dari UTM mendapatkan materi dari dosen Departemen P.IPA, yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan camping bersama selama dua hari di Pantai Bajulmati Sea Turtle Conservation (BSTC).

terbanyak di pantai selatan. Kawasan Pantai Bajulmati dijadikan tempat pemeliharaan penyu yang terdampar serta penyelamatan telur penyu.

Dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang ke-14, yaitu tentang pelestarian dan pemanfaatan ekosistem laut berkelanjutan, BSTC hadir untuk merawat dan menjaga tukik penyu (bayi penyu) sebelum dilepaskan. Kak Tientus, pemateri dari Humas BSTC, memperkenalkan berbagai jenis penyu dan cara perawatannya. "Penyu dibagi menjadi enam jenis, tetapi di kawasan BSTC ini setiap tahunnya kami menemukan lima jenis penyu yang terdampar atau memelihara tukik, karena satu jenis penyu, yaitu Penyu Tempayan, tidak pernah terdampar di Pantai Bajulmati," ujar Tientus.

Tientus juga menjelaskan fakta unik tentang penyu. "Penyu hijau bukan karena sisiknya berwarna hijau, tetapi karena warna lemak di bawah sisiknya berwarna hijau akibat sering memakan lamun laut atau alga. Selain itu, seluruh penyu dapat hidup hingga ratusan tahun," tambahnya.

Saat ini, BSTC memiliki lebih dari 1.500 tukik penyu yang dijaga sebelum dilepaskan ke bibir pantai. Tukik yang masih dalam proses karantina diberikan makan tuna setiap hari untuk kelangsungan hidup dan kebutuhan protein mereka. Sebagai penutup kegiatan ini, UM dan UTM memberikan berbagai cinderamata, termasuk materi kit box untuk sekolah alam, papan untuk telur penyu, vandel, serta photocard jenis penyu.



Diawal kedatangan, pemandu wisata BSTC mengarahkan peserta menuju Sekolah Alam yang berlokasi di Ibu Kota Penyu, karena wilayah tersebut merupakan titik pendaratan penyu

Teguhkan Semangat Kebangsaan, UM Gelar Upacara Peringatan HUT RI ke-79

Pewarta : Syabiilah Azzahroh Widyatmoko Putri

Malang. Universitas Negeri Malang (UM) memperingati Hari Ulang Tahun ke-79 Republik Indonesia yang bertema “Nusantara Baru Indonesia Maju” dengan menggelar upacara bendera di Stadion Cakrawala pada Sabtu (17/08). Tema ini menggambarkan semangat Bangsa Indonesia dan visi optimis menuju masa depan yang lebih baik.

Sejak pagi pukul 06.00 WIB, ribuan peserta upacara mulai memadati lapangan. Mahasiswa baru angkatan 2024, ketua organisasi mahasiswa, serta perwakilan mahasiswa internasional turut hadir, sementara para dosen dan tenaga kependidikan menempati barisan tersendiri. Rektor dan jajaran senat akademik UM juga berpartisipasi dalam prosesi menuju podium utama.

Upacara dibuka dengan persiapan pasukan oleh Resimen Mahasiswa (Menwa) UM, diikuti dengan pengibaran bendera Merah Putih yang diiringi oleh lagu kebangsaan “Indonesia Raya.” Setelah itu, teks Pancasila dan naskah Pembukaan UUD 1945 dibacakan dengan khidmat, menambah suasana sakral dalam rangkaian kegiatan.

Rektor UM, Prof. Dr. Hariyono, M.Pd., bertindak sebagai pembina upacara. Dalam amanatnya, beliau menegaskan bahwa tema “Nusantara Baru Indonesia Maju” bukan hanya sekadar peringatan hari kemerdekaan, tetapi juga menegaskan langkah Indonesia menuju masa depan yang lebih baik, dengan semangat persatuan dan kesetaraan.

“Tema ini menegaskan langkah strategis bangsa menuju masa depan yang lebih baik, sejalan dengan

semangat persatuan dan kesetaraan dalam mencapai tujuan-tujuan nasional,” ungkap Prof. Hariyono.

Beliau juga mengajak seluruh civitas akademika UM untuk terus berinovasi dalam pembelajaran, sesuai dengan slogan UM, “Excellence in Learning Innovation.” Dengan kehadiran lebih dari 10.845 mahasiswa baru jenjang sarjana dan hampir 2.000 mahasiswa pascasarjana, Prof. Hariyono menegaskan komitmen UM sebagai kampus inklusif yang menghargai keberagaman.

“Saya berharap UM menjadi lembaga pendidikan terbaik dalam inovasi pembelajaran dan mampu mencerdaskan kehidupan bangsa,” lanjutnya, yang disambut tepuk tangan meriah dari para peserta upacara.

Upacara diakhiri dengan lagu “17 Agustus 1945” dan pengibaran bendera kecil oleh seluruh peserta, menambah semarak perayaan HUT RI. Selain itu, penghargaan Satyalancana Karya Satya diberikan kepada dosen dan tenaga kependidikan berprestasi, diikuti dengan penampilan marching band Andhika Bhayangkari dan doa penutup.

Peringatan HUT RI ke-79 di UM ini tidak hanya menjadi ajang perayaan, tetapi juga momen penting untuk menegaskan peran perguruan tinggi dalam mencetak generasi unggul dan berkontribusi pada kemajuan bangsa, terutama di bidang teknologi dan pendidikan.



Paskibraka UM siap mengibarkan bendera merah putih dalam upacara HUT RI ke-79 di Stadion Cakrawala

UM Perkenalkan Inovasi Pengolahan Limbah Cair Ramah Lingkungan

Pewarta : Silla Cahya Nisa



Produk Inovasi Pengolahan Limbah Domestik Cair Menggunakan Mikroba Konsorsium dari LPPM UM

Malang. Pembuangan limbah domestik di Indonesia masih menjadi isu yang rumit dan memerlukan inovasi baru untuk penyelesaiannya. Menyadari hal tersebut, Eli Hendrik Sanjaya, S.Si., M.Si., Ph.D., Kepala Pusat Sains dan Rekayasa Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UM, memperkenalkan inovasi Pengolahan Limbah Domestik Cair Menggunakan Mikroba Konsorsium Indigenous Proteolitik, Amilolitik, dan Lipolitik. Penelitian ini bertujuan untuk mengolah limbah domestik cair dengan mikroba lokal yang mampu memecah protein, pati, lemak, dan minyak.

Inovasi ini dikembangkan dengan memperhatikan tujuan dari Sustainable Development Goals (SDGs) ke-6, yaitu mencapai air bersih dan sanitasi layak. “Dengan adanya inovasi ini, kualitas air dapat tetap terjaga dan jumlah air bersih di Indonesia bisa dipertahankan. Selain itu, limbah cair yang dibuang tidak akan merusak ekosistem air maupun ekosistem lainnya,” ujar Eli saat diwawancarai Tim Humas UM. Inovasi ini tidak hanya mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia, tetapi juga mendukung terwujudnya kampus ramah lingkungan di UM.



Eli Hendrik Sanjaya, S.Si., M.Si., dosen Biokimia Lingkungan UM

“Di Universitas Negeri Malang sendiri, sebelumnya sudah ada alat pengolahan limbah cair dengan mikroba. Namun, diharapkan inovasi terbaru ini dapat bekerja lebih efektif dan lebih baik lagi,” tambah dosen Departemen Kimia dan Departemen Sains Terapan (Prodi Bioteknologi) UM itu. Eli

Hendrik menyebutkan, pengembangan inovasi ini dimulai sejak beliau menyelesaikan pendidikan doktrornya di bidang Teknik Lingkungan di Tohoku University, Jepang pada tahun 2020. Kemajuan pengolahan limbah di Jepang menginspirasi beliau untuk menciptakan teknologi pengolahan limbah domestik cair dari mikroba yang diperoleh dari limbah industri kelapa sawit.

“Rancangan inovasi ini dikembangkan dari adanya permintaan dari vendor pengolahan limbah cair restoran atau rumah makan di daerah Jakarta. Lebih lanjut, inovasi ini berpotensi untuk mendukung SDGs,” jelas Eli. Beliau menambahkan bahwa saat ini penelitian terkait pengolahan limbah cair di Lab. penelitian terus berjalan. Harapannya ke depan, inovasi ini dapat digunakan secara luas. Saat ini beliau telah mempersiapkan starter mikroba sebagai produk siap pakai untuk pengolahan limbah cair, sehingga proses pengolahan limbah domestik cair akan mudah dan terjangkau. “Penelitian terkait inovasi ini merupakan penelitian yang berkelanjutan yang butuh waktu panjang” ujar Eli.

Beliau juga menyampaikan bahwa proses yang memakan waktu tersebut merupakan salah satu tantangan yang dihadapi selama pengembangan inovasi. Proses ini mencakup isolasi mikroba yang memerlukan waktu enam bulan hingga setahun, kemudian uji coba menggunakan limbah domestik cair pada bioreaktor sebagai alat percobaan. Setelah limbah cair melewati bioreaktor yang berisi mikroba, kandungannya akan diukur kembali sesuai parameter kualitas yang telah ditetapkan.

“Harapannya, inovasi ini dapat diterapkan secara luas di Indonesia, karena dengan adanya pengolahan limbah domestik cair, limbah yang dibuang telah memenuhi standar parameter aman,” tutup dosen yang pakar dibidang Biokimia Lingkungan tersebut.

Dorong Inovasi Akademisi, UM Hadirkan Bengkel Otomotif Pengembangan Mobil Listrik

Pewarta : Hania Nuha Tsabita



Proses pembuatan mobil listrik sistem hybrid electric vehicle oleh civitas akademika UM

Malang. Sejak ditetapkan menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH), Universitas Negeri Malang (UM) semakin meningkatkan kualitas fasilitasnya di kampus. Status PTN-BH ini mendorong universitas untuk menyediakan unit produksi dan jasa secara mandiri sebagai media belajar bagi civitas akademika. Dalam hal ini UM telah mendirikan bengkel otomotif sejak awal tahun 2024.

Dr. Muchammad Harly, ST. MT., dosen D4 Teknologi Rekayasa Otomotif Fakultas Vokasi UM ini menjelaskan, "Bengkel otomotif UM ini merupakan teaching factory, dimana semua kegiatan penelitian yang dapat menghasilkan produk bisa dilakukan disini. Tapi sayangnya, tidak semua fakultas memilikinya. Oleh karena itu, Direktorat Inovasi ini menjadi pusat dari seluruh teaching factory UM."

Bengkel otomotif UM kini memproduksi mobil listrik dan battery charger yang akan tersedia di beberapa rest area. Battery charger ini memiliki kapasitas daya 220 kW, lima kali lebih tinggi dibandingkan dengan yang umumnya tersedia. Produk battery charger UM ini setara dengan pengisian untuk bus listrik dan laris di pasaran, dengan beberapa perusahaan turut membelinya.

Mobil yang dikembangkan oleh UM menggunakan sistem hybrid electric vehicle. Inovasi ini muncul dari kekhawatiran pengguna kendaraan listrik akan kehabisan energi di tengah perjalanan. UM memproduksi mobil listrik yang juga memiliki tangki bensin untuk mengatasi masalah ini. "Pengadaan battery charger belum merata di Indonesia. Pengguna mobil listrik khawatir mogok di tengah perjalanan. UM mengembangkan mobil listrik dengan mesin bensin yang menggerakkan generator otomatis ketika daya listrik habis. Jadi, tidak perlu khawatir mogok dan mobil bisa tetap berjalan tanpa harus mencari battery charger," jelas Dr. Harly.

Bengkel otomotif UM juga dilengkapi berbagai perangkat lunak untuk desain awal, perancangan elektronik, dan pembuatan prototype. Berbagai mesin pendukung dan perlengkapan keselamatan kerja tersedia di bengkel ini, termasuk instalasi angin, air, dan listrik. "Teaching factory ini dikelola bersama berbagai fakultas di UM. Mahasiswa turut dilibatkan secara langsung dan diberikan pengalaman seperti bekerja di industri," tutur Dr. Harly.



Dr. Muchammad Harly, ST. MT.

Beliau menutup wawancara dengan Tim Humas UM dengan harapan besar terhadap bengkel otomotif UM. "Harapan saya agar seluruh hasil produksi UM diminati dan laris di pasaran. Kami bertekad untuk selalu meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan dan mendapatkan standar uji layak. Semoga prinsip local design, local material, local process, dengan international quality bisa diterapkan," ucap Dr. Harly.

Pengembangan bengkel otomotif UM ini mendukung beberapa poin SDGs, diantaranya yaitu poin ke-7 (Energi Bersih dan Terjangkau) dengan inovasi battery charger dan mobil listrik. Selain itu juga mendukung poin ke-9 (Industri, Inovasi, dan Infrastruktur) melalui fasilitas dan penelitian yang mendorong inovasi teknologi.

HIMASUM Gelar Sosiologi Mengabdi di Dusun Klerek Kota Batu

Pewarta : Inayah Amalia Taufani

Malang. Himpunan Mahasiswa Departemen Sosiologi Universitas Negeri Malang (HIMASUM) melaksanakan program kerja Sosiologi Mengabdi sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Program yang sudah berlangsung sejak 2018, kini berbeda dari tahun sebelumnya dengan rangkaian kegiatan yang lebih menarik. Kegiatan yang digelar selama dua hari (30-31/7) ini berlangsung di Dusun Klerek, Desa Torongrejo, Kota Batu.



Dusun Klerek, salah satu dari empat dusun di Desa Torongrejo, dikenal dengan pertaniannya. Mayoritas penduduknya bekerja di ladang yang ditanami tomat, jeruk, dan sayur mayur. Selain itu, dusun ini juga memiliki peninggalan arca Ganesha yang terletak di tengah perkebunan warga.

Sementara itu, Dusun Klerek saat ini sedang menghadapi masalah kasus Demam Berdarah Dengue (DBD), sehingga kegiatan Sosiologi Mengabdi ini memberikan edukasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Edukasi DBD ini ditujukan kepada siswa SDN Torongrejo 3, MI Darul Hikam, serta ibu-ibu PKK. Dalam edukasi ini, siswa SD dan MI diajari tentang jenis-jenis nyamuk serta ciri-ciri seseorang yang terserang penyakit DBD.

Mereka juga diajarkan cara membuat alat Pemberantas Sarang Nyamuk (PSN) sederhana menggunakan botol

plastik dan air gula. Disisi lain, edukasi yang diberikan kepada ibu-ibu PKK bekerjasama dengan Gangsar Ariyanto, A.Md. Kep. dari puskesmas desa. Fokus edukasinya adalah pemberantasan dan pencegahan sarang nyamuk di rumah, serta bahaya fogging.

Selain edukasi, kegiatan ini juga mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) poin ke-13 dalam penanganan perubahan iklim dengan melakukan penanaman bibit di lahan kosong. Sebanyak 20 bibit buah-buahan telah ditanamkan di lahan milik desa. Ketua Pelaksana Sosiologi Mengabdi, Asyiq Zulfan, berharap penanaman ini bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

“Kami bekerja sama dengan pihak Perhutani untuk menyediakan 20 bibit buah, terdiri dari jambu air, jambu biji, makadamia, dan alpukat. Melihat mayoritas penduduk bekerja sebagai petani dan adanya lahan kosong yang potensial, kami berharap bibit ini bermanfaat bagi masyarakat,” ujar Asyiq.

Asyiq menambahkan bahwa HIMASUM menyoroti perubahan iklim yang ekstrem dalam beberapa tahun terakhir. Kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan yang kurang juga menjadi perhatian HIMASUM. “Penanaman bibit adalah salah satu gerakan kecil kami untuk peduli terhadap perubahan iklim. Kami juga ingin menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan dengan melakukan kerja bakti di sekitar Dusun Klerek,” tambahnya.

Kepedulian terhadap lingkungan bukan hanya tugas individu, melainkan tugas bersama. Diharapkan dengan adanya kegiatan Sosiologi Mengabdi, kesadaran seluruh elemen masyarakat untuk menjaga lingkungan semakin meningkat.



Proses Pembuatan alat Pemberantas Sarang Nyamuk (PSN) oleh siswa - siswi SDN Torongrejo 3

Penutupan iCamp 2024, UM Sukses Promosikan Budaya Indonesia di Kancah Internasional

Pewarta: Zanadia Manik Fatimah

Malang - Penutupan Kegiatan UM International Camp (UM iCamp) 2024 sukses digelar pada Minggu (11/08) di Graha Cakrawala, Universitas Negeri Malang (UM), dengan menampilkan ragam budaya Indonesia. Sebanyak 62 peserta dari 25 negara, yang terbagi dalam tiga kelompok sangat antusias menampilkan tarian khas Sulawesi, Papua, dan Banyuwangi.



Peserta UM iCamp 2024 menampilkan tarian tradisional Indonesia dalam acara penutupan

“Pemilihan tarian mempertimbangkan kostum, gerakan, dan keberagaman budaya. Tarian tadi mewakili daerah dari Sumatra, Jawa, dan Papua, yang mencerminkan kekayaan budaya dari Indonesia bagian barat, tengah, dan timur,” ujar Ketua Pelaksana UM iCamp 2024, Nohan Arum Romadlona, M.K.M.

Acara ini dihadiri oleh Rektor, Direktur Kantor Urusan Internasional (KUI), perwakilan Pemerintah Kota dan Kabupaten Malang, Dinas Pariwisata Kabupaten Malang, serta tamu undangan lainnya termasuk perwakilan dari sponsor, Kantor Urusan Internasional berbagai perguruan tinggi di Malang, Bappeda Kabupaten Malang, dan pihak imigrasi. Para tamu undangan yang hadir kompak mengenakan batik dan baju adat nasional Indonesia. “Melalui UM iCamp, kami

ingin memperkenalkan budaya Indonesia, khususnya Malang, serta menjadikan peserta sebagai brand ambassador UM di mancanegara,” tambah Nohan.

Setelah tujuh hari mempelajari bahasa dan budaya Indonesia, kegiatan bertema “Broaden Your Vistas, Embrace Cultural Diversity” ini resmi ditutup oleh Rektor UM pada pukul 19.30 WIB. UM iCamp 2024 menjadi ajang bagi para peserta untuk mengenal Indonesia lebih dalam melalui berbagai aktivitas, seperti belajar bahasa Indonesia, workshop batik, kunjungan ke Museum Ganesya, mempelajari tari tradisional dari Sumatra, Papua, dan Banyuwangi, serta gamelan di Desa Peniwen, Kromengan, Malang. Para peserta juga mengikuti wisata pantai, kunjungan ke Gunung Bromo, dan gala dinner di Balaikota Malang.

Pada penutupan acara, beberapa peserta terpilih mendapatkan penghargaan dan hadiah dari panitia. Penghargaan “The Most Diligent” dianugerahkan kepada Cheng Ping Yi dari Thailand, sedangkan “The Most Influencer Participant” diberikan kepada Bonyvanture Hee. Penghargaan lain diberikan kepada Rogelio Mallari, Avazzoda Sadii, Gareth Richardson-Peat, dan Veville Volatabu Nabalarua untuk kategori-kategori berbeda.

Ketua Pelaksana UM iCamp menyampaikan harapannya agar para mahasiswa asing yang terlibat memperoleh pengalaman tak terlupakan mengenai budaya Indonesia, yang kemudian bisa mereka bagikan di negara asal. “UM iCamp menjadi wadah bagi UM untuk mempromosikan diri di kancah internasional. Kami berharap acara ini dikenang sebagai salah satu memori terindah mereka, sehingga mereka ingin kembali lagi ke Malang, Indonesia,” tutup Nohan.



Rektor UM, Prof. Dr. Hariyono, M.Pd (enam dari kiri) dalam acara penutupan UM iCamp 2024

Informasi

DIRGAHAYU REPUBLIK INDONESIA

DIRGAHAYU
REPUBLIK
INDONESIA



NUSANTARA
BARU
INDONESIA
MAJU

*Selamat Memperingati
Hari Kemerdekaan*

REPUBLIK INDONESIA
17 AGUSTUS 2024



Prof. Dr. Puji Handayani, S.E., Ak., M.M.,
CA., CMA.
Wakil Rektor II UM

Prof. Dr. Ibrahim Bafadal, M.Pd
Wakil Rektor I UM

Prof. Dr. Hariyono, M.Pd
Rektor UM

Prof. Dr. Ahmad Munjin Nashih, S.Pd.,
M.Ag
Wakil Rektor III UM

Prof. Ir. Arif Nur Afandi, S.T., M.T.,
MIAEng, MIEEE, Ph.D.
Wakil Rektor IV UM



Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang 5 Malang 65145
Telp. (0341) 551312

Website : www.um.ac.id
Email : humas@um.ac.id
Youtube : UniversitasNegeriMalangOfficial
Instagram : @universitasnegerimalang
Twitter : @UM_1954
Facebook : Informasi.UM
TikTok : universitasnegerimalang

Dicetak Oleh: Penerbit UM, Telp (0341) 553 959

REDAKSI

Pengarah:
Hariyono

Penanggung Jawab :
Arif Nur Afandi

Koordinator :
Yuni Rahmawati

Pimpinan Redaksi :
Komariyah

Redaktur Pelaksana :
Kartika Lazuardi

Staff Redaksi:
Sely Septi Kartika
Nike Virgawati Y
Jihan Salsabila K
Reporter:
Suhardi
Internship Humas
Salmanudin Hafidz S
Pelaksana Sirkulasi:
Joko Wibowo

Editor:
Zulkarnaen N
Layouter:
Ian Fajrin
Fotografer:
Ony Herdianto
Internship Humas